

ABSTRAK

Rizal Umam, 2023, Tradisi Pembacaan Rok-torok an Setiap Malam Selasa Di Pondok Pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan (Studi Living Qur'an), Skripsi, Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madua, Dosen Pembimbing: Dr. Afifullah, S.Th.I., M.Sc.

Kata Kunci: Rok- Torok an dan Living Qur'an

Model studi yang menjadikan fenomena yang hidup di tengah masyarakat Muslim terkait dengan Al-Qur'an ini sebagai objek studinya, pada dasarnya tidak lebih dari studi sosial dengan keragamannya merupakan kajian studi *living Qur'an*. Tradisi *Rok-torok an* merupakan salah satu fenomena yang hidup di lingkungan pondok pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong dengan membaca surat-surat pendek yang telah ditetapkan, yaitu: *Al-Duhā, Al-Insyirah, Al-Tīn, Al-'alaq, Al-Qadr, Al-Bayyinah, Al-Zalzalāh, Al-'Ādiyāh, dan Al-Qāri'ah*. Kajian ini memfokuskan pada: *Pertama*, asal-usul tradisi *rok-torok an* setiap malam Selasa di pondok pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong. *Kedua*, pelaksanaan tradisi *rok-torok an* setiap malam Selasa di pondok pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong. *Ketiga*, manfaat tradisi *rok-torok an* setiap malam Selasa di pondok pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan tujuan menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Narasumber dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz dan juga santri di Pondok Pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong. Kemudian hasil data tersebut dianalisis untuk mencapai tujuan akhir melalui beberapa tahapan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *pertama*, asal-usul tradisi *Ro-torok an* ini terjadi pada tahun 1966 yang digagas oleh KH. Ach. Faqih yang merupakan pengasuh dari Pondok Pesantren Al-Faqih Sumber nyamplong. Peneliti tidak menemukan secara eksplisit alasan adanya tradisi tersebut, berdasarkan data yang didapat menerangkan bahwa tradisi tersebut langsung berupa perintah yang bersifat keharusan. *Kedua*, dalam prakteknya yaitu membaca niat dengan membaca basmalah kemudian membaca surat Yasin dan di lanjutkan dengan membaca do'a-do'a yang sudah ditentukan. Kemudian membaca surah *Al-Duhā, Al-Insyirah, Al-Tīn, Al-'alaq, Al-Qadr, Al-Bayyinah, Al-Zalzalāh, Al-'Ādiyāh, dan Al-Qāri'ah*. *Rok-torok an* diawali dari surah *Al-Duhā* sampai Surah *Al-Nās* yang kemudian berubah setelah yang mengadakannya wafat. Perubahan tersebut karena waktu selesainya terlalu larut malam. *Ketiga*, manfaat tradisi *Rok-torok an* sesuai dengan resepsi fungsional ialah bisa membantu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, mendalami makna ayat Al-Qur'an dan juga bisa mendapatkan kebahagiaan lahir batin karena meningkatnya keimanan dan ketakwaan.